

# TRADISI MUDIK!

Penyumbang pertumbuhan ekonomi





*Perayaan Hari Raya Idulfitri  
2023 menjadi momentum  
masyarakat Indonesia dapat  
meningkatkan roda perputaran  
ekonomi di daerah-daerah*

*- Ma'ruf Amin  
Wakil Presiden Indonesia*



Tradisi mudik Lebaran di Indonesia menjadi salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Selama beberapa dekade terakhir, semakin banyak warga Indonesia yang melakukan perjalanan mudik ke kampung halaman. Selain menjadi urusan kompleks bagi pemerintah dan masyarakat, aktivitas mudik juga menjadi sebuah momen yang sangat penting bagi sektor ekonomi dan bisnis.

Sebagai contoh, para calon pemudik akan mengalokasikan biaya yang besar untuk berbelanja, baik untuk keperluan pribadi maupun untuk membeli oleh-oleh bagi keluarga dan kerabat di kampung halaman. Selama Ramadan dan menjelang Lebaran, aktivitas berbelanja masyarakat Indonesia cenderung meningkat.

Selain itu, tradisi mudik juga berdampak positif bagi sektor transportasi, perdagangan, industri, wisata, dan UMKM, karena para pemudik membutuhkan sarana transportasi dan akan melakukan berbagai aktivitas ekonomi di kampung halaman.

Proyeksi jumlah pemudik pada Lebaran 2023 mencapai 123,8 juta orang dengan rata-rata pengeluaran per orang sekitar Rp 2 juta. Menparekraf Sandiaga Uno menargetkan dampak ekonomi pada masa mudik Lebaran 2023 mencapai antara Rp 100 triliun hingga Rp 150 triliun.

Cuti bersama dan hari libur yang ditetapkan selama tujuh hari bakal dimanfaatkan secara maksimal, dan ditargetkan sekitar 25 persen pergerakan wisatawan nusantara dari target 1,4 miliar pergerakan wisatawan pada mudik lebaran dapat tercapai. Dengan demikian, tradisi mudik Lebaran menjadi salah satu penyumbang pertumbuhan ekonomi yang sangat penting bagi Indonesia.



# Sumber

---

<https://www.wapresri.go.id/jelang-mudik-lebaran-wapres-harapkan-perekonomian-daerah-meningkat/>

<https://nasional.kompas.com/read/2023/04/16/08300071/saleh-sosial-dan-ekonomi-tradisi-mudik-lebaran>

